

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. SPBU Pengasinan Kota Bekasi mempunyai nilai performansi sistem antrian dengan model *single channel single phase* yaitu:
  - Probabilitas kesibukan fasilitas (P) = 90 %
  - Probabilitas tidak adanya konsumen (P0) = 10 %
  - Rata – rata jumlah konsumen dalam antrian (Lq) = 7,89 (8 orang)
  - Rata – rata jumlah konsumen dalam sistem (Ls) = 8,79 orang (9 orang)
  - Rata – rata jumlah waktu menunggu dalam antrian (Wq) = 10,16 menit
  - Rata – rata jumlah waktu menunggu dalam sistem (Ws) = 11,32 menit
  
2. Pada SPBU Pengasinan jumlah fasilitas atau *server* yang lebih baik adalah dengan 2 server. Hal ini terlihat dari menurunnya tingkat kesibukan fasilitas (P) dari 90 % menjadi 44,94 % menurun sebesar 50,12 %, jumlah rata – rata konsumen dalam sistem (Ls) 8,79 orang menjadi 1,1250 orang menurun sebesar 87,2 % dan rata – rata jumlah waktu menunggu di dalam sistem (Ws) dari 11,32 menit menjadi 1,447 menit menurun sebesar 87,2 %.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya SPBU Pengasinan menambahkan fasilitas menjadi 2 *server*, karena dapat menurunkan waktu menunggu konsumen, panjang antrian serta tingkat kesibukan, sehingga sistem antrian akan menjadi lebih baik.
  
2. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada pukul 06.00 – 10.00, sehingga penelitian ini hanya menghitung nilai performansi di SPBU

Pengasinan pada jam operasional pagi hari. Untuk penelitian selanjutnya disarankan pengambilan data dilakukan di jam lainnya, sehingga dapat mengetahui nilai performansi selama jam operasional SPBU Pengasinan dibuka.

